

SKRIPSI

**PENGARUH EDUKASI KESEHATAN DENGAN MEDIA *LEAFLET*
DALAM MENINGKATKAN PERILAKU PENCEGAHAN
KANKER PARU PADA REMAJA PEROKOK**

(Studi Dilakukan di Banjar Adat Manut Negara)



Oleh:
PUTU RANI ANJANI
P07120221098

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI

**PENGARUH EDUKASI KESEHATAN DENGAN MEDIA *LEAFLET*
DALAM MENINGKATKAN PERILAKU PENCEGAHAN
KANKER PARU PADA REMAJA PEROKOK**

(Studi Dilakukan di Banjar Adat Manut Negara)

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

**Oleh:
PUTU RANI ANJANI
P07120221098**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH EDUKASI KESEHATAN DENGAN MEDIA *LEAFLET*
DALAM MENINGKATKAN PERILAKU PENCEGAHAN
KANKER PARU PADA REMAJA PEROKOK**

(Studi Dilakukan di Banjar Adat Manut Negara)

**Diajukan oleh:
PUTU RANI ANJANI
P07120221098**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN


Pembimbing Utama:



Dr. Drs I Wayan Mustika, Ns., M. Kes.

NIP: 196508111988031002


Pembimbing Pendamping:



Ketut Sudiantara. S.Kep., NS., M.Kes.

NIP: 196808031989031003

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep.
NIP: 196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI DENGAN JUDUL:
PENGARUH EDUKASI KESEHATAN DENGAN MEDIA *LEAFLET*
DALAM MENINGKATKAN PERILAKU PENCEGAHAN
KANKER PARU PADA REMAJA PEROKOK**

(Studi Dilakukan di Banjar Adat Manut Negara)

Diajukan oleh:
PUTU RANI ANJANI
P07120221098

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

**PADA HARI: Rabu
TANGGAL: 11 Juni 2025**

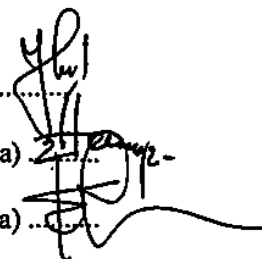
TIM PENGUJI:

1. Dr. Agus Sri Lestari., S.Kep., Ns., M.Erg.
NIP: 196408131985032002
2. Dr. Komang Ayu Henny A, SKM., M.Kep., Sp.Kom.
NIP: 196603211988032001
3. I Ketut Gama SKM., M.Kes
NIP: 196202221983091001

(Ketua)


(Anggota)

(Anggota)



MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**


Kemenkes
I Made Sukaria., S.Kep., Ners., M.Kep.
NIP: 196812311992031020

SURAT PERYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putu Rani Anjani
NIM : P07120221098
Program Studi : Sarjana Terapan
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Jalan Resimuka Barat No.12

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Pengaruh Edukasi Kesehatan dengan Media *Leaflet* dalam Meningkatkan Pencegahan Kanker Paru pada Perilaku Remaja Perokok di Banjar Adat Manut Negara adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 19 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Putu Rani Anjani

NIM P07120221098

**THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION USING LEAFLET MEDIA IN
IMPROVING PREVENTIVE BEHAVIOR LUNG CANCER IN
TEENAGE SMOKERS**

ABSTRACT

Lung cancer is a type of malignancy that is ranked third highest in Indonesia after breast and cervical cancer, with 34,000 cases and a death rate reaching 88% in 2024. Early prevention through health education is very important, especially using easy-to-understand media such as leaflets. This study aims to analyze the effect of health education through leaflet media on increasing lung cancer prevention behavior among teenage smokers in Banjar Adat Manut Negara. The research design used a quantitative method with a one group pre-test and post-test approach, with 1 x 30 minutes of educational duration, involving 93 respondents who were selected by random sampling and measured using a questionnaire. Results show significant improvements in knowledge, attitudes, and actions. Respondents with good knowledge increased from 39.4% to 94.6%, good attitudes from 34.4% to 95.7%, and good actions from 33.3% to 95.7%. The Wilcoxon test shows a p-value = 0.000 (< 0.05), so H_a is accepted, which means there is a significant effect of education through leaflets. The conclusion of this research is that leaflet media is effective in increasing lung cancer prevention behavior in adolescent smokers.

Keywords: Education, behavior, smoking.

PENGARUH EDUKASI KESEHATAN DENGAN MEDIA *LEAFLET* DALAM MENINGKATKAN PERILAKU PENCEGAHAN KANKER PARU PADA REMAJA PEROKOK

ABSTRAK

Kanker paru merupakan jenis keganasan yang menduduki peringkat ketiga tertinggi di Indonesia setelah kanker payudara dan serviks, dengan 34.000 kasus dan angka kematian mencapai 88% pada tahun 2024. Pencegahan dini melalui edukasi kesehatan sangat penting, khususnya menggunakan media yang mudah dipahami seperti leaflet. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan melalui media leaflet terhadap peningkatan perilaku pencegahan kanker paru pada remaja perokok di Banjar Adat Manut Negara. Desain penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan one group pre-test dan post-test, dengan 1x30 menit durasi edukasi, melibatkan 93 responden yang dipilih secara random sampling dan diukur menggunakan kuesioner. Hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan pada pengetahuan, sikap, dan tindakan. Responden dengan pengetahuan baik meningkat dari 39,4% menjadi 94,6%, sikap baik dari 34,4% menjadi 95,7%, dan tindakan baik dari 33,3% menjadi 95,7%. Uji Wilcoxon menunjukkan nilai p-value = 0,000 ($< 0,05$), sehingga H_a diterima, yang berarti ada pengaruh signifikan dari edukasi melalui leaflet. Simpulan penelitian ini adalah bahwa media leaflet efektif meningkatkan perilaku pencegahan kanker paru pada remaja perokok.

Kata Kunci: Edukasi, perilaku, merokok.

**PENGARUH EDUKASI KESEHATAN DENGAN MEDIA *LEAFLET*
DALAM MENINGKATKAN PERILAKU PENCEGAHAN
KANKER PARU PADA REMAJA PEROKOK
(Studi Dilakukan di Banjar Adat Manut Negara)**

Oleh: Putu Rani Anjani

Kanker paru merupakan salah satu jenis kanker yang menyerang organ paru-paru dan menjadi penyebab utama kematian akibat kanker di dunia. Kanker ini bisa muncul sebagai kanker primer dari jaringan paru itu sendiri, yang sering disebut karsinoma bronkus karena berasal dari epitel bronkus, atau sebagai akibat penyebaran kanker dari organ lain (metastasis). Faktor risiko utama kanker paru meliputi kebiasaan merokok, paparan zat karsinogenik seperti asbes dan radon, riwayat keluarga, genetika, jenis kelamin, pola makan tidak sehat, dan penyakit penyerta. Dari semua faktor tersebut, merokok adalah penyebab paling dominan yang menyebabkan tingginya angka kematian akibat kanker paru secara global. Oleh karena itu, pemahaman dan pencegahan faktor risiko, terutama merokok, sangatlah penting, khususnya bagi kelompok rentan seperti remaja.

Merokok pada remaja menjadi masalah kesehatan yang kompleks karena selain membahayakan perokok aktif, juga membahayakan perokok pasif yang terpapar asap rokok di sekitar mereka. Perokok aktif adalah orang yang langsung menghisap rokok, sedangkan perokok pasif menghirup asap rokok secara tidak langsung. Data Kementerian Kesehatan RI menunjukkan remaja sangat rentan terhadap dampak negatif rokok karena tubuh mereka masih dalam masa perkembangan. Merokok sejak dini dapat meningkatkan risiko berbagai penyakit kronis dan mempercepat munculnya kanker paru di masa depan. Oleh karena itu, upaya pencegahan merokok di kalangan remaja sangat penting untuk mengurangi risiko kesehatan jangka Panjang.

Penelitian Rosyid (2023) menunjukkan bahwa merokok merupakan faktor risiko signifikan yang meningkatkan kemungkinan penyakit kronis hingga kematian, dengan nilai signifikansi 0,03 yang menegaskan hubungan nyata tersebut. Selain itu, paparan asap rokok juga membahayakan perokok pasif, di mana WHO mencatat sekitar 1,2 juta kematian setiap tahun akibat asap rokok pada non-

perokok. Asap rokok mengandung zat kimia berbahaya yang dapat menyebabkan gangguan pernapasan hingga kanker paru. Oleh karena itu, upaya pengendalian rokok harus fokus tidak hanya pada kalangan perokok aktif tetapi juga melindungi masyarakat dari paparan asap rokok.

Data survei Global Adult Tobacco Survey (GATS) Indonesia 2021 mencatat prevalensi merokok pada remaja usia 10–17 tahun sebesar 40,6%, dengan angka lebih tinggi pada remaja laki-laki yaitu 56,6%. Di Bali, data BPS 2018 menunjukkan prevalensi perokok

Moldovanu (2021) menyatakan bahwa merokok menyebabkan 85% kasus kanker paru, dengan banyak pasien terdiagnosis pada stadium lanjut. Skrining dini dan dukungan berhenti merokok efektif menurunkan kematian. Faktor psikologis seperti tekanan sosial, stres, dan krisis identitas memicu remaja merokok sebagai pengungsi. Persepsi salah bahwa merokok membantu mengatasi tekanan harus diperbaiki melalui pendidikan berbasis teori perilaku seperti Health Belief Model.

Edukasi kesehatan merupakan strategi utama yang dapat digunakan untuk mencegah kebiasaan merokok sejak dini. Salah satu media edukasi yang efektif adalah leaflet karena memiliki keunggulan berupa kemudahan akses, daya tarik visual, serta kemampuan menyampaikan pesan secara singkat dan jelas. Leaflet dapat dibaca berulang kali dan mudah dibawa, sehingga pesan yang disampaikan dapat lebih melekat dalam ingatan remaja. Berdasarkan latar belakang ini, penelitian dilakukan untuk membuktikan efektivitas penggunaan media leaflet dalam meningkatkan kesadaran dan perilaku pencegahan kanker paru pada remaja perokok di Banjar Adat Manut Negara.

Penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimental dengan rencana one-group pre-test and post-test, yang melibatkan 93 remaja putra perokok yang dipilih secara acak dari populasi 120 orang menggunakan teknik simple random sampling. Untuk menjaga validitas, kriteria inklusi dan eksklusi diterapkan secara ketat. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang mengukur tiga domain utama, yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan terkait pencegahan kanker paru, diberikan sebelum dan sesudah intervensi edukasi melalui media leaflet. Data dianalisis

menggunakan uji Wilcoxon dengan perangkat lunak SPSS setelah diketahui data tidak berdistribusi normal melalui uji Kolmogorov-Smirnov.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada domain ketiga tersebut setelah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media leaflet. Pada domain pengetahuan, sebelum intervensi, 45,7% remaja berada pada kategori pengetahuan cukup dan 39,4% pada kategori baik. Setelah edukasi, sebanyak 94,6% responden meningkat ke kategori pengetahuan baik. Pada domain sikap, sebagian besar remaja awalnya menunjukkan sikap cukup sebesar 54,8%, meningkat menjadi 95,7% pada kategori baik setelah intervensi. Begitu pula pada domain tindakan, yang awalnya 63,4% berada pada kategori cukup, meningkat menjadi 95,7% pada kategori baik setelah edukasi. Nilai $p < 0,05$ dari uji Wilcoxon menunjukkan bahwa perubahan tersebut signifikan secara statistik.

Hasil diskusi memperkuat temuan bahwa media leaflet sebagai sarana edukasi terbukti efektif dalam mempengaruhi pemahaman, sikap, dan tindakan remaja dalam pencegahan kanker paru. Media ini mampu menyampaikan informasi secara ringkas dan menarik, sehingga mudah dipahami dan diterima oleh remaja. Perubahan signifikan pada domain ketiga perilaku juga sesuai dengan teori Health Belief Model, yang menjelaskan bahwa persepsi ancaman terhadap penyakit mendorong individu untuk mengadopsi perilaku pencegahan, seperti menghindari merokok. Temuan ini memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan program promosi kesehatan yang lebih luas menggunakan media cetak sebagai alat intervensi murah dan efektif.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan menggunakan media leaflet secara signifikan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan remaja perokok dalam pencegahan kanker paru. Intervensi ini efektif dan mudah diterapkan, terutama pada remaja yang rentan terhadap rokok. Disarankan untuk memperluas program leaflet edukasi ke komunitas remaja lain, seperti sekolah dan organisasi pemuda, serta melibatkan institusi pendidikan dan tenaga kesehatan dalam kampanye pencegahan rokok. Penelitian lanjutan dengan desain kuasi-eksperimen dianjurkan untuk memperkuat hasil. Pendidikan preventif perlu menjadi prioritas utama dalam pengendalian tembakau sejak dini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Edukasi Kesehatan dengan Media *Leaflet* dalam Meningkatkan Perilaku Pencegahan Kanker Paru pada Remaja Perokok di Banjar Adat Manut Negara” dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah skripsi jurusan keperawatan program studi sarjana terapan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menemukan banyak kesulitan, namun akhirnya dapat terlewati berkat bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb,S.Kep,Ners,M.Kes., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menyelesaikan edukasi di jurusan keperawatan program studi sarjana terapan.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep.Ners.M.kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
3. Ibu Nengah Runiari, S.Kp., S.Pd., M.Kep., Sp. Mat., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Drs. I Wayan Mustika, S.Kep., Ns., M.Kes., selaku pembimbing utama yang selalu menyempatkan banyak waktu untuk memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ketut Sudiantara, A.Per.Pen.S.Kep.Ns.M.Kes., selaku pembimbing pendamping yang selalu menyempatkan waktu untuk memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staff yang telah terlibat dan telah memberikan waktu dan ilmu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
7. Kelian Banjar Adat Manut Negara dan staff banjar yang telah membantu dalam melakukan studi pendahuluan serta mengijinkan melaksanakan penelitian untuk kepentingan skripsi ini.
8. Ibu, Adik dan seluruh keluarga yang telah memberikan motivasi dan dukungan baik secara moral maupun materi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat dan rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu yang telah memberikan dukungan, masukan, dan semangat yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Denpasar, 19 Mei 2025

Peneliti.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TEBEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis.....	9
2. Manfaat Praktis.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKAN.....	11
A. Konsep Dasar Penyakit Kanker Paru.....	11
1. Pengertian Kanker paru.....	11
2. Etiologi Kanker Paru.....	11
3. Faktor Resiko Kanker Paru.....	13
4. Penentuan Derajat Kanker.....	14
5. Pemeriksaan Penunjang.....	16
6. Tanda dan Gejala	18
B. Konsep Perilaku.....	18
1. Definisi Perilaku.....	18
2. Bentuk Perilaku.....	19

3.	Faktor yang Memengaruhi Perilaku.....	19
4.	Domain Perilaku.....	20
C.	Konsep Dasar Remaja.....	25
1.	Definisi Remaja.....	25
2.	Pengelompokan Remaja.....	25
3.	Tahapan dan Tugas Perkembangan Remaja.....	26
D.	Konsep Rokok.....	28
1.	Definisi Rokok.....	28
2.	Alasan Seseorang Merokok.....	28
3.	Zat-zat yang Berbahaya pada Rokok.....	29
E.	Konsep Edukasi Kesehatan.....	31
1.	Definisi Edukasi Kesehatan.....	31
2.	Tujuan Edukasi Kesehatan.....	31
3.	Media Edukasi Kesehatan.....	32
F.	Konsep Dasar Media <i>Leaflet</i>	32
1.	Definisi Media <i>Leaflet</i>	32
2.	Karakteristik media <i>Leaflet</i>	32
3.	Kelebihan Media <i>Leaflet</i>	33
4.	Kelemahan Media <i>Leaflet</i>	33
	BAB III KERANGKA KONSEP.....	34
A.	Kerangka Konsep.....	34
B.	Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	35
1.	Variabel Penelitian	35
2.	Definisi Operasional.....	36
C.	Hipotesis.....	38
	BAB IV METODE PENELITIAN	39
A.	Jenis Penelitian	39
B.	Alur Penelitian	40
C.	Tempat dan Waktu Penelitian	41
D.	Populasi dan Sampel.....	41
E.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	43
F.	Pengelolaan dan Analisa Data.....	44

G.	Etika Penulisan.....	46
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		47
A.	Hasil Penelitian	47
1.	Kondisi Lokasi Penelitian.....	47
2.	Karakteristik Subjek Penelitian	47
3.	Hasil Pengamatan Terhadap Objek Penelitian Berdasarkan Variable Penelitian.....	51
4.	Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Media <i>Leaflet</i> Dalam Meningkatkan Pencegahan Kanker Paru Pada Perilaku Remaja Perokok Di Banjar Adat Manut Negara.....	53
5.	Hasil analisis statistic pengaruh edukasi kesehatan dengan media <i>leaflet</i> dalam meningkatkan pencegahan kanker paru pada perilaku remaja perokok di Banjar Adat Manut Negara.....	54
6.	Hubungan Karakteristik Responden dengan Nilai Hasil Sebelum dan Sesudah Diberikan.....	54
B.	Pembahasan.....	56
1.	Perilaku remaja putra tentang pencegahan kanker paru pada perilaku remaja perokok sebelum diberikan edukasi kesehatan melalui media <i>leaflet</i>	57
2.	Perilaku remaja putra tentang pencegahan kanker paru pada perilaku remaja perokok setelah diberikan edukasi kesehatan melalui media <i>leaflet</i>	60
3.	Pengaruh edukasi kesehatan dengan media <i>leaflet</i> dalam meningkatkan pencegahan kanker paru pada perilaku remaja perokok di Banjar Adat Manut Negara.....	63
C.	Kelemahan Penelitian	66
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....		67
A.	Simpulan.....	67
B.	Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....		70
Lampiran		73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konsep Pengaruh Edukasi Kesehatan dengan Media <i>Leaflet</i> dalam Meningkatkan Kesadaran Kanker Paru pada Remaja Perokok di Banjar adat Manut Negara.....	30
Gambar 2	Rancangan Penelitian Pengaruh Edukasi Kesehatan dengan Media <i>Leaflet</i> dalam Meningkatkan Kesadaran Kanker Paru pada Remaja Perokok di Banjar adat Manut Negara	35
Gambar 3	Bagan alur Kerangka Kerja Pengaruh Edukasi Kesehatan dengan Media <i>Leaflet</i> dalam Meningkatkan Kesadaran Kanker Paru pada Remaja Perokok di Banjar adat Manut Negara	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tumor Primer (T).....	13
Tabel 2	Kelenjar Getah Bening (kgb) Regional (N).....	14
Tabel 3	Metastasis (M)	14
Tabel 4	Klasifikasi Stadium.....	14
Tabel 5	Defini Operasional Variabel Pengaruh Edukasi Kesehatan dengan Media <i>Leaflet</i> dalam Meningkatkan Kesadaran Kanker Paru pada Remaja Perokok di Banjar adat Manut Negara	33
Tabel 6	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Remaja Putra di Banjar Adat Manut Negara Tahun 2025...	50
Tabel 7	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Remaja di Banjar Adat Manut Negara Tahun 2025.....	50
Tabel 8	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Pencegahan Kanker Paru pada Perilaku Remaja Perokok Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi Kesehatan Melalui Media <i>Leaflet</i>	51
Tabel 9	Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Tentang Pencegahan Kanker Paru pada Perilaku Remaja Perokok Sebelum dan Sesudah di berikan Edukasi Kesehatan Melalui Media <i>Leaflet</i>	52
Tabel 10	Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan Tentang Pencegahan Kanker Paru pada Perilaku Remaja Perokok Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Kesehatan Melalui Media <i>Leaflet</i>	52
Tabel 11	Uji Normalitas Pencegahan Kanker Paru pada Perilaku Remaja Perokok Dengan Diberikan Edukasi Kesehatan Melalui Media <i>Leaflet</i> di Banjar Adat Manut Negara Tahun 2025.....	53
Tabel 12	Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test.....	54

Tabel 13	Crosstab Nilai Perbandingan Pre-Test dan Post-Test Pengetahuan dengan Karakteristik Umur pada Remaja di Banjar Adat Manut Negara.....	54
Tabel 14	Crosstab Nilai Perbandingan Pre-Test dan Post-Test Sikap dengan Karakteristik Umur pada Remaja di Banjar Adat Manut Negara.....	55
Tabel 15	Crosstab Nilai Perbandingan Pre-Test dan Post-Test Tindakan dengan Karakteristik Umur pada Remaja di Banjar Adat Manut Negara.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan Penelitian.....	73
Lampiran 2	Rencana Anggaran Penelitian	74
Lampiran 3	Lembar permohonan Menjadi Responden.....	75
Lampiran 4	<i>Inform Consent</i>	76
Lampiran 5	Lembar Persetujuan Respondes.....	78
Lampiran 6	Kisi-kisi Kuisisioner.....	79
Lampiran 7	Kuisisioner.....	80
Lampiran 8	Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner Penelitian.....	84
Lampiran 9	Dummy Tabel.....	93
Lampiran 10	Master Tabel Pengumpulan Data Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Media <i>Leaflet</i> Dalam Meningkatkan Pencegahan Kanker paru Pada Perilaku Remaja Perokok di Banjar Adat Manut Negara.....	96
Lampiran 11	Hasil Analisa Data Instrumen Penelitian Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Media <i>Leaflet</i> Dalam Meningkatkan Pencegahan Kanker Paru Pada Perilaku Remaja Perokok Di Banjar Adat Manut Negara.....	102
Lampiran 12	Hasil Analisa Data Penelitian Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Media <i>Leaflet</i> Dalam Meningkatkan Pencegahan Kanker Paru Pada Perilaku Remaja Perokok Di Banjar Adat Manut Negara.....	104
Lampiran 13	Validasi Bimbingan Dosen Pembimbing.....	107
Lampiran 14	Surat Studi Pendahuluan di Banjar Adat Manut Negara.....	108
Lampiran 15	Surat Izin Penelitian.....	109
Lampiran 16	Hasil Turnitin.....	110
Lampiran 17	Persetujuan Etik.....	112
Lampiran 18	Dokumentasi.....	114
Lampiran 19	Media Leaflet.....	115
Lampiran 20	Bukti Penyelesaian Administrasi.....	116

Lampiran 21	Izin Uji Validitas dan Reabilitas.....	117
-------------	--	-----